

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III**  
**DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI**

**Dusun Samberembe, Desa Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman.**



**Disusun oleh:**  
**NURUL CHOMZA**  
**12103241079**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY.

Nama : Nurul Chomza  
NIM : 12103241079  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Itawati Setyaningsih, S.Pd.  
NIP. -



Nurul Chomza  
NIM. 12103241079

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SLB Autis Citra Mulia Mandiri



Drs. Gondo Prayitno, M.Pd  
NIP. 196511091993031009

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra Purwandari M.Si  
NIP. 195802041986012001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III di SLB Autis Citra Mulia Mandiri dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yang dilaksanakan di SLB Citra Mulia Mandiri.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dra. Purwandari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukan.
3. Drs. Gondo Prayitno, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri.
4. Itawati Setyaningsih, S.Pd., selaku guru pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama PPL.
5. Febian Darma Putra, selaku subjek didik saya atas kesediaanya menjadi teman belajar serta inspirasi saya.
6. Segenap Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah membimbing dan memberikan banyak bantuan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
7. Pihak UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Segenap siswa-siswi SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang membantu kelancaran program PPL.
9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.
10. Orang tua dan keluarga, atas do'a dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Nurul Chomza

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... vi

ABSTRAK ..... vii

BAB I. PENDAHULUAN

    A. Analisis Situasi ..... 1

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 5

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

    A. Persiapan ..... 7

    B. Pelaksanaan PPL ..... 9

    C. Analisis Hasil dan Refleksi ..... 12

BAB III. PENUTUP

    A. Kesimpulan ..... 14

    B. Saran ..... 14

    C. DAFTAR PUSTAKA ..... 16

LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan Mingguan

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Matriks Kegiatan Individu

Lampiran 5. Foto atau Dokumentasi

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III**  
**DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI**

**Oleh:**  
**Nurul Chomza**  
**12103241079**  
**PLB FIP UNY**

**ABSTRAK**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan guna memberikan pengalaman mahasiswa secara praktis dan faktual dalam bidang keguruan sehingga mahasiswa sebagai calon pendidik dapat mempersiapkan diri dalam meningkatkan kualitas keguruan yang memenuhi empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pelaksanaan PPL Univesitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 dilaksanakan di sekolah Citra Mulia Mandiri terhitung mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Dalam pelaksanaan PPL di sekolah Autis Citra Mulia Mandiri, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam mengajar dan menangani anak autis sesuai dengan kondisi yang dimiliki dan mengoptimalkan kemampuan yang dapat dikembangkan. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan administrasi kelas yaitu penyusunan Program Pembelajaran Individual dan Rencana Program Pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, praktek mengajar, serta pendampingan kegiatan pembelajaran maupun program yang diadakan oleh sekolah. Praktek pembelajaran dilaksanakan mulai tanggal 19 Agustus hingga 7 September 2015 dengan subyek didik bernama Febian Darma Putra. Berdasarkan dari observasi yang telah dilaksanakan, saya menyusun program yang meliputi program akademik dan non akademik/bina diri. Program akademik meliputi pengembangan bahasa anak dengan materi memperkenalkan benda-benda di dalam kelas. Materi non akademik atau bina diri yang diberikan yaitu mengancingkan baju. Kesulitan dari kegiatan praktek mengajar salah satunya yaitu karena subyek didik mengalami hambatan dalam memusatkan perhatian atau kurangnya konsentrasi terhadap satu hal, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif. Terlaksananya kegiatan praktek mengajar tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing yang senantiasa memberikan masukan selama kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: *PPL, SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Febian Darma Putra*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II / magang III mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar subyek didik yang telah diobservasi.

Sebagai seorang calon guru diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi sebagai guru seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, kaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang kompeten tersebut, maka dilaksanakanlah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan melakukan praktek pengalaman di lapangan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam dunia pembelajaran di sekolah secara nyata dan memperoleh pengetahuan secara praktis, untuk menghubungkan antara teori yang telah diperoleh dengan apa yang dihadapi dilapangan secara langsung.

#### **A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)**

##### **1. Analisis situasi**

SLB Citra Mulia Mandiri yang beralamat di Jalan Samberembe, Selomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Yogyakarta ini didirikan pada 14 Januari 2003 yang pada awalnya adalah sebuah Taman Pendidikan dan Latihan Anak Berkebutuhan Khusus (TPLABK) Citra Mulia Mandiri, Namun pada bulan Juli 2003 berubah menjadi SLB setelah ijin dari Dinas Pendidikan Propinsi DIY dan SK Gubernur nomor 36/I2/2003 pada tanggal 2 Desember 2003, dengan nama



SLB Citra Mulia Mandiri Yogyakarta, yang secara khusus menangani anak autis dan hiperaktif.

Saat ini sekolah berusia 9 tahun dengan jumlah siswa 25 dan guru 24 orang. Siswa berasal dari berbagai daerah, baik dari Yogyakarta maupun daerah lain, misalnya Semarang, Jakarta, Kalimantan, dan lain-lain yang kemudian menetap/tinggal di Yogyakarta. Guru yang ada sudah memenuhi standar UU Guru dan Dosen yakni berpendidikan S1. Adapun latar pendidikannya sebagian besar Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan sebagian Jurusan Non PLB namun memiliki sertifikat PLB.

Selanjutnya dalam perkembangan dari waktu ke waktu keberadaan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta semakin diakui oleh masyarakat, hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anaknya yang autis ke SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta. Dengan adanya kepercayaan masyarakat tersebut menjadikan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta terus berkembang.

### **VISI SEKOLAH**

*“Terwujudnya anak autis dan hiperaktif yang mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki”*

### **MISI SEKOLAH**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bagi anak autisme dan hiperaktif sesuai tingkat kemampuannya
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah secara intensif
- c. Membimbing dan mengembangkan potensi siswa agar dapat mandiri
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan
- e. Melatih dan memberdayakan tenaga guru yang profesional di bidang autis
- f. Melatih dan mempersiapkan anak untuk mandiri.

### **PROGRAM SEKOLAH**

1. Pemerataan Pendidikan
  - a. Meningkatkan jumlah siswa untuk anak autis dan hiperaktif
  - b. Mengoptimalkan penerimaan siswa baru setiap tahun naik 10% dari jumlah siswa, sehingga sampai tahun 2013 jumlah siswa menjadi  $\pm 27$  anak

## 2. Kualitas Pendidikan

### a. Aspek Pengembangan kurikulum dan pembelajaran

- 1) Pengembangan KTSP untuk anak autis dan hiperaktif
- 2) Pembuatan modul pembelajaran
- 3) Pembuatan perangkat kurikulum untuk TKLB,SDLB autis dan hiperaktif
- 4) Pembuatan media pembelajaran adaptif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 5) Pengembangan dan penyusunan administrasi KBM
- 6) Pengembangan strategi pembelajaran anak autis dan hiperaktif
- 7) Pengembangan terapi bagi anak autis dan hiperaktif
- 8) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 9) Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar
- 10) Melaksanakan Ujian Akhir Sekolah

### b. Aspek Ketenagaan/Personalia

- 1) Mendorong peningkatan kualifikasi pendidikan guru ke jenjang S1 & S2
- 2) Mengikutsertakan guru pada program sertifikasi portofolio dan Pendidikan Profesi Guru
- 3) Pengembangan/pelatihan komputer untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 4) Pelatihan penelitian tindakan kelas
- 5) Meningkatkan kesejahteraan guru
- 6) Peningkatan disiplin tenaga guru dan karyawan
- 7) Mengoptimalkan fungsi tenaga guru untuk kegiatan pembelajaran siswa
- 8) Penambahan tenaga guru dan administrasi
- 9) KKG dan MGMP

### c. Aspek Sarana Prasarana

- 1) Pengembangan /pengadaan ruangan belajar/kegiatan yang lain sesuai master plan yang ada.
- 2) Rehab ruang kelas
- 3) Pengembangan/pengadaan alat olah raga adaptif untuk meningkatkan olah raga prestasi.
- 4) Pengembangan/pengadaan laboratorium komputer untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

- 5) Pengadaan alat kesenian untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas pembelajaran kesenian.
- 6) Pengembangan/pengadaan alat atau media pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan penerapan KTSP
- 7) Pengembangan/pengadaan ruang bermain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 8) Pengembangan/pengadaan ruang sensointegrasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 9) Pengembangan/pengadaan ruang *speech teraphy* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

d. Aspek Kesiswaan

- 1) Optimalisasi pelaksanaan renang yang diarahkan pada peningkatan prestasi.
- 2) Pembinaan seni musik, lukis dan seni tari sebagai media terapi anak autis
- 3) Pembinaan siswa melalui kegiatan keagamaan
- 4) Pembinaan sensointegrasi anak melalui kegiatan sosialisasi
- 5) Pembinaan perilaku melalui pembiasaan

## 2. Analisis Masalah

a. Pemanfaatan media

Sekolah memiliki beragam media pembelajaran seperti media untuk membaca, musik, sensomotorik, dan keterampilan lainnya. Namun beberapa media terlihat belum dimanfaatkan sepenuhnya sehingga penggunaannya kurang optimal. Selain itu beberapa media pembelajaran yang digunakan belum menggunakan media secara konkret.

b. Pengelolaan ruang kelas

Sekolah autisme Citra Mulia Mandiri memiliki 5 ruang kelas. Tiga ruang kelas berada di lantai satu dan dua ruang kelas berada di lantai dua dengan satu ruangan yang berukuran lebih besar. Satu ruang kelas kecil diisi 2 hingga tiga siswa. Dan satu ruang kelas besar diisi oleh 9 siswa. Banyaknya siswa yang berada dalam satu kelas membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif karena banyak distraksi dari suara guru yang tidak hanya satu suara.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III**

### **1. Perumusan Program Kurikuler**

#### **a. Penyusunan RPI**

Penyusunan RPI diawali dengan menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik. Mahasiswa melakukan observasi kemampuan yang telah dimiliki subyek didik serta kemampuan apa yang dapat dioptimalkan untuk menjadi rencana program PPL.

Kedua, menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mata pelajaran yang akan diajarkan mencakup materi apa yang ingin dikembangkan dari subyek didik. Kemampuan awal siswa digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan program yang dirancang untuk subyek didik agar program dapat dijalankan dengan baik oleh subyek didik dan mendukung keberhasilan subyek didik dalam proses pembelajaran.

#### **b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Rencana Program Individual yang sudah dibuat oleh mahasiswa, kemudian dikonsultasikan bersama dengan guru pembimbing apakah program sudah dapat dijalankan ataukah belum memenuhi kriteria. Dalam konsultasi guru pembimbing memberikan masukan, tambahan, maupun pengurangan dalam penyusunan rencana program individual.

#### **c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar**

Persipan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yakni mempersiapkan media, materi ajar, dan sumber ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPI yang sudah disetujui oleh guru pembimbing.

#### **d. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.**

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran untuk membantu penyampaian materi. Media dan alat pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kemampuan dan gaya belajar anak. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah benda-benda di dalam kelas secara konkret, gambar foto benda-benda yang ada di kelas (meja, kursi, tas, papan tulis, kipas angin), kartu angka, stik es krim, gambar animasi gerakan senam, dan foto kegiatan anak ketika mengancingkan baju

#### **e. Praktik Mengajar**

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPI. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru pembimbing, sehingga guru

pembimbing dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

f. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Karena format pembelajaran berpatok pada kurikulum 2013, maka dalam evaluasi berbentuk rubrik dan mengacu pada tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

g. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **1. PERSIAPAN**

Dalam persiapan dibagi menjadi persiapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut:

##### **a. Persiapan Non-Teknis**

###### **1) Pembekalan**

Pembekalan PPL dilaksanakan pada 5 Juli 2015 di Ruang Abdullah Sigit. Dalam pembekalan dijelaskan mengenai pengembangan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL/Magang III. Mahasiswa diberi bekal untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub. Mahasiswa juga diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.

###### **2) Permohonan izin PPL**

Permohonan izin dengan melakukan penyerahan surat izin pelaksanaan PPL di sekolah yang dituju, yaitu di sekolah autis Citra Mulia Mandiri, kepada bapak Drs. Gondo Prayitno, M.Pd selaku kepala Sekolah di sekolah autis Citra Mulia Mandiri. Permohonan izin dimaksudkan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat menjalankan kegiatan PPL di sekolah Autis Citra Mulia Mandiri selama satu bulan.

###### **3) Penyerahan mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

##### **b. Persiapan Teknis**

###### **1) Asesmen**

Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai hambatan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Asesmen bertujuan untuk menyesuaikan RPI yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

## 2) Penyusunan RPI

Pelaksanaan penyusunan RPI sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a) Menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik dalam pelaksanaan program.
- b) Menentukan materi yang akan diajarkan.
- c) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan siswa.
- d) Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.
- e) Mahasiswa membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP).
- f) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPI yang telah dibuat.
- g) Apabila RPI sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

## 3) Identitas Kasus Anak

- a) Nama Lengkap : Febian Darma Putra
- b) Nama Panggilan : Bian
- c) Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 31 Januari 2007
- d) Jenis Kelamin : Laki-laki
- e) Kelas : 2 SDLB Autis
- f) Nama Orang Tua
  - Ayah : Subandi
  - Ibu : Lilis
- g) Pekerjaan Orang tua : Wiraswasta
- h) Alamat : Sambirejo, Wedomartani, Ngemplak, Sleman

2. PELAKSANAAN PPL

a. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan sebanyak 4 kali dan 25 kali pendampingan mengajar di kelas dalam rentang waktu 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Empat kali mengajar dilakukan di dalam kelas pada anak yang menjadi subyek pembelajaran. Praktek mengajar dilaksanakan 4 kali dalam satu bulan. Praktek mengajar dimulai pukul 08.00-09.30 WIB ataupun menyesuaikan jadwal pelajaran siswa. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPI yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengenal nama-nama benda di dalam kelas seperti meja, kursi, tas, papan tulis, kipas angin dan alat mandi dengan meniru menyebutkan serta menunjuk benda yang dimaksud.</li><li>- Anak mengidentifiaksi benda 1-5</li><li>- Menghitung stik es krim sebanyak 2 buah.</li><li>- Menebalkan angka lalu mencocok gambar</li></ul>	08.00-09.30
2.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyebutkan kembali nama benda di kelas</li><li>- Menunjuk nama benda yang disebutkan</li><li>- Mengidentifikasi angka dan membedakan angka</li><li>- Menebalkan huruf</li><li>- Mencocok gambar</li></ul>	08.00–09.30
3.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>- mempraktikkan gerak jalan ditempat, mengayunkan kaki, dan memutar lengan</li><li>- Menyebutkan dan menunjuk benda-benda di kelas</li><li>- Mengidentifikasi angka 1 – 5</li><li>- Menghitung stik es krim sejumlah 2 buah</li></ul>	08.00-09.30
4.	Rabu, 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>- Anak belajar mengancingan baju yang sedang dipakai</li></ul>	11.30–12.00



### 1) Pertemuan I

Pada praktek belajar mengajar yang pertama, mahasiswa mengenalkan nama benda dengan menunjuk benda yang ada di kelas seperti meja. Guru menyebutkan dengan artikulasi yang jelas dan pelan sehingga anak dapat mengikuti untuk meniru. Anak diminta untuk meniru menyebutkan “meja” dan menunjuk meja. Guru mengulang dengan menunjuk benda dan menunjukkan pengucapan nama benda yang dimaksudkan. Anak dikondisikan untuk dapat melakukan kontak mata selama instruksi berlangsung.

Selanjutnya anak diminta mengidentifikasi angka 1 – 5 dengan menyebutkan angka yang diperlihatkan oleh guru. Anak lalu diminta menghitung stik es krim sejumlah 2 buah dengan menghitung satu demi satu. Setelah belajar berhitung, anak diajak untuk mencocok gambar.

Hambatan yang dialami selama proses pembelajaran adalah anak yang sering menoleh ke arah samping atau ke luar jendela. Hal ini menyebabkan perhatian anak yang tidak penuh terhadap instruksi yang diberikan oleh guru. Konsentrasi anak juga terbatas sehingga anak tidak dapat lama dalam memperhatikan instruksi. Dalam hal ini mahasiswa mengkondisikan siswa agar melihat ke depan atau ke arah pembicara. Anak juga diajak untuk bernyanyi ketika terlihat bosan

### 2) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua, mahasiswa mengulang materi menyebutkan kembali nama benda di kelas, menunjuk nama benda yang disebutkan, mengidentifikasi angka dan membedakan angka, menebalkan huruf, dan mencocok gambar. Siswa ditunjukkan gambar benda-benda di kelas seperti tas, meja, kursi, papan tulis, kipas angin, dan alat mandi. Siswa diminta menirukan dengan memperjelas pengucapan anak. Selanjutnya anak diminta menunjuk/memegang nama benda yang disebutkan.

Lalu dengan kartu angka, anak diminta untuk menirukan menyebutkan angka yang ditunjukkan. Anak diminta menyebutkan kembali angka yang ditunjukkan. Selanjutnya anak diminta menyamakan angka yang diberikan. Kegiatan terakhir yaitu mencocok gambar yang telah disediakan untuk melatih konsentrasi anak.

### 3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga diawali dengan mengajak anak melakukan lempar

tanngkap bola dan menendang bola ke gawang. Selanjutnya anak diminta menirukan gerakan senam yaitu jalan di tempat, mengayunkan kaki, dan memutar lengan. Materi belajar selanjutnya adalah mengulang mengenal benda-benda di dalam kelas. Anak diminta menyebutkan nama benda yang ditunjuk. Selanjutnya anak mengidentifikasi angka dan menghitung stik es krim sebanyak 2 buah.

#### 4) Pertemuan IV

Pertemuan keempat adalah bina diri dengan kegiatan mengancingkan baju. Anak diperlihatkan cara memasukkan kancing baju dan diperlihatkan foto anak ketika sedang mencoba mengancingkan baju. Selanjutnya anak diminta untuk memasukkan kancing baju ke dalam lubang kancing baju.

#### b. Evaluasi / Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuaun ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu:

##### 1) Penilaian sikap

Dalam penilaian sikap meliputi:

- aspek spiritual : anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
- sikap peduli: anak dapat mengerjakan tugas
- konsentrasi: anak dapat berkonsentrasi selama kegiatan belajar berlangsung

##### 2) Penilaian Pengetahuan

Dalam penilaian pengetahuan meliputi penilaian mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika

- Bahasa Indonesia

Anak dapat menyebutkan nama benda yang ditunjukkan

- Matematika

Anak dapat mengidentifikasi bilangan yang ditunjukkan

Anak dapat menghitung jumlah benda sebanyak 2 buah

### 3) Keterampilan

Dalam keterampilan mencakup mata pelajaran PJOK dan Seni Budaya dan Keterampilan. Kriteria penilaiannya yaitu:

- Anak dapat meniru menyebutkan nama benda
- Anak dapat mencocok gambar dengan baik
- Anak terampil memperagakan gerakan jalan di tempat
- Anak terampil memperagakan gerakan mengayunkan kaki
- Anak terampil memperagakan gerakan memutar lengan

## 3. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Analisis hasil dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam praktek pembelajaran, yang menjadi subyek didik yaitu Bian kelas 2 SDLB. Subyek didik mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan memiliki artikulasi yang belum jelas. Tujuan dari materi pembelajaran yang diberikan adalah agar siswa dapat menyebutkan nama benda di kelas, mengidentifikasi bilangan 1 – 5, menghitung benda sebanyak dua buah, konsentrasi dalam mengikuti garis, terampil memperagakan gerakan senam, dan dapat mengancingkan baju secara mandiri.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan yaitu antara lain:

### 1. Analisis hasil praktek mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar anak autistik, yaitu diantaranya:

- Persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Seperti melakukan observasi, asesmen, dan penyusunan program individual.
- Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap subyek didik, dan menutup kegiatan pembelajaran.
- Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya:

Nama subyek: Febian Darma Putra

Program kegiatan: mengenal dan menyebutkan nama benda di kelas, mengidentifikasi bilangan 1 – 5, menghitung benda sejumlah 2 buah, mencocok gambar, menirukan gerakan senam, dan mengancingkan baju.

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
Anak belum dapat menunjuk papan tulis	Anaksudah dapat menunjuk papan tulis
Anak belum dapat mengidentifikasi angka	Anak sudah dapat mengidentifikasi angka 1 - 5
Anak belum dapat mengikuti garis dalam mencocok gambar	Anak dapat sedikit mencocok dengan mengikuti garis gambar
Anak belum dapat menirukan jalan ditempat	Anak sudah dapat menirukan jalan di tempat

2. Refleksi

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktik mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain:

- a. Memusatkan konsentrasi selama instruksi
- b. Anak belum memahami konsep hitungan
- c. Masih kesulitan dalam memperbaiki artikulasi
- d. Materi pembelajaran yang masih belum memenuhi kriteria belajar anak

Dalam proses mengajar kendala-kendala yang dihadapi dapat ditangani dengan bantuan dari guru pembimbing. Sehingga mahasiswa harus dapat berfikir secara kritis dan dapat mengambil keputusan dan tindakan secara tepat, serta meningkatkan ketegasan dalam memberikan konsekuensi kepada anak.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di Sekolah Autis Citra Mulia Mandiri.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2015, dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus, serta mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

#### **B. SARAN**

1. Bagi sekolah
  - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
  - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.
  - c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
  - d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

## 2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
- c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa dapat menjalankan praktek pengalaman lapangan sesuai dengan prosedur dan kesepakatan bersama baik terhadap kampus maupun sekolah.

## 3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa
- c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
- d. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
- e. Perencanaan mengajar yang disusun harus lebih inovatif dan sistematis

## **DAFTAR PUSTAKA**

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN



